



PENGARUH *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN VIDEO CERITA ANAK INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI 196 PALEMBANG

Hasbian Rifki^{1*}, Susanti Faipri Selegi², Aldora Pratama³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: rifki140604@gmail.com, susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id, aldorapratama7271@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5334>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar, khususnya dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta penggunaan ejaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *quasi experimental design* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pretest dan posttest), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil seluruh butir soal dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen sebesar $0,391 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0,308 > 0,05$. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,017 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Video Cerita Anak Interaktif, Kemampuan Menulis, Teks Narasi.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan sarana bagi peserta didik untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, serta perasaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kemampuan menulis juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa karena berkaitan dengan kemampuan berpikir dan berkomunikasi (Hikaya et al., 2025).

Menulis teks narasi merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Melalui teks narasi, siswa dapat menceritakan suatu peristiwa atau pengalaman secara runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis teks narasi tidak hanya menuntut siswa mampu menuangkan ide ke dalam tulisan, tetapi juga mampu menyusun alur cerita, menggunakan kosakata yang tepat, serta menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca sesuai dengan aturan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks narasi perlu dirancang secara menarik agar siswa termotivasi dan mampu mengembangkan kemampuan menulisnya secara optimal (Sari et al., 2022; Sukmadewi & Fauziah, 2025).

Namun demikian, berbagai hasil penelitian dan kondisi pembelajaran di sekolah menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami



kesulitan dalam menemukan ide cerita, mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang utuh, menyusun alur cerita secara kronologis, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kemampuan menulis siswa (Qadaria et al., 2023; Setiyaningsih et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 196 Palembang pada tanggal 10 Januari 2026, ditemukan bahwa kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V masih belum optimal. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan, kurang memahami penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), serta menunjukkan minat yang rendah terhadap kegiatan menulis. Selain itu, guru belum secara maksimal memanfaatkan model pembelajaran dan media yang inovatif untuk mendukung pembelajaran menulis, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Discovery Learning*. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas menemukan konsep atau pengetahuan secara mandiri melalui proses penyelidikan, pengumpulan informasi, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Melalui model ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, aktif mencari informasi, dan membangun pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Marisyah & Sukma, 2020; Fatmawati et al., 2025).

Untuk mendukung efektivitas penerapan *Discovery Learning*, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video cerita anak interaktif. Video cerita anak interaktif merupakan media pembelajaran yang memadukan unsur gambar, suara, animasi, dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak sehingga mampu menarik perhatian siswa. Media ini dapat membantu siswa memahami isi cerita, menemukan ide-ide baru, serta mengembangkan imajinasi yang diperlukan dalam menulis teks narasi. Melalui tayangan video yang menarik dan interaktif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan (Kusumaningrum, 2021; Sihan et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan ide secara mandiri. Di sisi lain, penggunaan video pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, daya tarik pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam memahami dan mengembangkan isi cerita. Penelitian Putri dan Koeswanti (2023) menunjukkan bahwa *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Idrus et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Oleh karena itu, kombinasi antara model *Discovery Learning* dan video cerita anak interaktif diperkirakan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Discovery Learning* Berbantuan Video Cerita Anak Interaktif terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD Negeri 196 Palembang”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan video cerita anak interaktif berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis



teks narasi siswa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis data berupa angka yang diolah menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2017). Metode eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap variabel yang diteliti (Arib et al., 2024). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 196 Palembang dengan subjek penelitian siswa kelas V yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks narasi yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest, serta didukung oleh dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2013), tes digunakan untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Penggunaan uji-t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Putri et al., 2023).

Untuk menjamin kualitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur aspek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam menghasilkan data penelitian (Akbar & Zahfa, 2025; Zayrin et al., 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian disajikan berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada kemampuan awal siswa (pretest), kemampuan akhir siswa (posttest), serta hasil pengujian hipotesis penelitian.

a. Kemampuan Awal (Pretest) Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis teks narasi siswa pada kedua kelas masih relatif rendah. Pada kelas eksperimen (VA) diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,77, sedangkan pada kelas kontrol (VB) diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 48,89. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan menulis teks narasi siswa pada kedua kelas masih perlu ditingkatkan.

b. Kemampuan Akhir (Posttest) Siswa

Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif, kemampuan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 85,77 dari nilai rata-rata pretest 60,77. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, nilai rata-rata posttest meningkat dari 48,89 menjadi 72,78. Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

c. Hasil Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen sebesar 0,391 dan kelas kontrol sebesar 0,308, keduanya lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,017. Karena nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan rata-rata hasil posttest antara kelas



eksperimen (85,77) dan kelas kontrol (72,78), serta didukung oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks narasi pada kelas eksperimen dari 60,77 menjadi 85,77, sedangkan pada kelas kontrol peningkatan nilai terjadi dari 48,89 menjadi 72,78. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa.

Peningkatan kemampuan menulis teks narasi pada kelas eksperimen terjadi karena model *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan berdasarkan materi yang dipelajari. Aktivitas tersebut membantu siswa menemukan ide cerita, mengembangkan alur narasi, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan secara lebih sistematis. Marisyah dan Sukma (2020) menyatakan bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan konsep dan pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pendapat tersebut diperkuat oleh Fatmawati et al. (2025) yang menjelaskan bahwa *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses pembelajaran.

Selain penggunaan model *Discovery Learning*, peningkatan kemampuan menulis teks narasi juga didukung oleh penggunaan video cerita anak interaktif sebagai media pembelajaran. Video cerita anak interaktif mampu menyajikan cerita secara visual dan audio sehingga memudahkan siswa memahami isi cerita serta memperoleh inspirasi dalam mengembangkan tulisan. Melalui media video, siswa dapat mengamati tokoh, alur, latar, dan konflik cerita secara lebih konkret sehingga membantu mereka menyusun teks narasi yang runtut dan menarik. Penggunaan media video juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan guru dan buku teks. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusumaningrum (2021) yang menyatakan bahwa media video interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Sihan et al. (2023) menjelaskan bahwa video pembelajaran interaktif membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dalam model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif, siswa berperan aktif dalam menemukan informasi dan membangun pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Dari dan Ahmad (2020) menyatakan bahwa *Discovery Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri sehingga kemampuan berpikir dan hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar dan keterampilan menulis siswa. Penelitian Kusuma dan Mustari (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Putri dan Koeswanti (2023) juga menunjukkan bahwa *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa. Selain itu, penelitian Suari dan Kristiantari (2023) menemukan bahwa penggunaan *Discovery Learning* berbantuan media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa sekolah dasar. Penggunaan media video dalam pembelajaran juga terbukti dapat



meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Idrus et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media video pembelajaran dongeng berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kombinasi antara model *Discovery Learning* dan video cerita anak interaktif menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dipahami bahwa model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna. Melalui kegiatan menemukan informasi secara mandiri serta dukungan media pembelajaran yang interaktif, siswa lebih mudah mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan menulis teks narasi dengan baik. Oleh karena itu, model pembelajaran ini layak diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks narasi di sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen dari 60,77 pada saat pretest menjadi 85,77 pada saat posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata meningkat dari 48,89 menjadi 72,78.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,017, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif terhadap kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD Negeri 196 Palembang.

Dengan demikian, model *Discovery Learning* berbantu video cerita anak interaktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa, karena mampu mendorong keaktifan siswa dalam menemukan ide, mengembangkan alur cerita, serta menuangkan gagasan secara lebih runtut dan kreatif dalam bentuk tulisan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., & Zahfa, F. (2025). Validitas dan reliabilitas. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8781–8787. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/3366/3480>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Ed. 15). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model discovery learning sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.612>
- Fatmawati, A. W., Yohamintin, Y., & Gumala, Y. (2025). Model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 4524–4532. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.38609>
- Hikaya, N., Hamzah, R. A., Rahmadani, E., & Putri, A. (2025). Mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.35141/jie.12se1>
- Idrus, M., Rahmawati, S., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh media video pembelajaran dongeng terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Edutech*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.51878/edutech.v5i1.4767>
- Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). Model discovery learning sebagai upaya meningkatkan



- kemampuan menulis teks cerita pada siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 46–55. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.319>
- Kusumaningrum, P. I. (2021). Penggunaan media video interaktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara. *Kalam Cendekia*, 9(1), 301–306. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53830>
- Marisya, A., & Sukma, E. (2020). Konsep model discovery learning pada pembelajaran tematik terpadu. *JPTAM*, 5(2), 290–297. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.697>
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian uji t. *Lebesgue*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Putri, H. I., & Koeswanti, H. D. (2023). Perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe mind mapping dan discovery learning terhadap keterampilan menulis karangan narasi fiksi pada siswa kelas IV SDN Gugus Mahesa Jenar. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6140–6146. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2723>
- Qadaria, L., Wahyuni, D., & Susanti, R. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(3), 97–106.
- Sari, P. W., Ramdhani, I. S., Enawar, Y., & Magdalena, I. (2022). Analisis keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SDN Bidara. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6440–6444. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7727>
- Setiyaningsih, L., Pratiwi, I., & Zuliana, E. (2023). Analisis kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Linguista*, 7(1), 11–20.
- Sihan, S. N., Syawaluddin, A., & Hotimah, H. (2023). Pengembangan media video pembelajaran interaktif pada Tema 2 Subtema 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan untuk siswa kelas VI SD. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.70713/pjp.v4i1.30445>
- Suari, P., & Kristiantari, R. (2023). Model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media buku cerita tiga dimensi terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1), 65–70. <https://doi.org/10.23887/mpi.v3i1.44981>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 26). Bandung: Alfabeta.
- Sukmadewi, D. H., & Fauziah, M. (2025). Analisis kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD N Ketiwijayan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 5(2), 112–123.
- Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., Marsela, S., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Analisis instrumen penelitian pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>